

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**  
**DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**  
**DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)**

**DAFTAR ISI**

**Pernyataan Direksi**

	<b>Ekshibit</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022  
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- |                            |                                                                                                                               |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 Nama                     | : Tri Boewono                                                                                                                 |
| Alamat kantor              | : Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park<br>Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat                                                                                        |
| Nomor telepon              | : 021-21572008                                                                                                                |
| Jabatan                    | : Presiden Direktur                                                                                                           |
| 2 Nama                     | : Devin Antonio Ridwan                                                                                                        |
| Alamat kantor              | : Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park<br>Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat                                                                                  |
| Nomor telepon              | : 021-21572008                                                                                                                |
| Jabatan                    | : Direktur                                                                                                                    |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Mei 2022

Presiden Direktur

Direktur

( Tri Boewono )

( Devin Antonio Ridwan )

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>A S E T</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	4	23.143.857	461.368.476
Piutang lain-lain		8.706.648	8.766.699
Uang muka dan beban dibayar di muka	5	756.857	34.955
Pajak dibayar di muka	10	<u>123.877</u>	<u>38.764</u>
<b>Total Aset Lancar</b>		<u>32.731.239</u>	<u>470.208.894</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Investasi	6	6.413.285.125	5.394.394.124
Aset hak guna		462.517	660.020
Aset tetap	7	1.561.858	1.703.326
Aset pajak tangguhan	10	164.959	133.753
Aset tidak lancar lainnya	8	<u>569.720</u>	<u>569.720</u>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<u>6.416.044.179</u>	<u>5.397.460.943</u>
<b>Total Aset</b>		<u><u>6.448.775.418</u></u>	<u><u>5.867.669.837</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2 0 2 2</u>	<u>31 Desember 2 0 2 1</u>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang lain-lain - Pihak ketiga		575.438	575.438
Beban masih harus dibayar	<b>9</b>	221.499	685.312
Utang pajak	<b>10</b>	<u>38.223.228</u>	<u>38.485.484</u>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		39.020.165	39.746.234
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas imbalan kerja	<b>11</b>	<u>316.387</u>	<u>253.118</u>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<u>316.387</u>	<u>253.118</u>
<b>Total Liabilitas</b>		<u>39.336.552</u>	<u>39.999.352</u>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	<b>13</b>	106.793.105	106.793.105
Tambahan modal disetor	<b>14</b>	531.154.469	531.154.469
Saham treasury	<b>15</b>	( 15.421.681)	( 15.421.681)
Saldo laba			
Dicadangkan	<b>16</b>	6.200.000	6.100.000
Belum dicadangkan		<u>5.780.722.866</u>	<u>5.199.054.485</u>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>12</b>	( 6.409.448.759)	( 5.827.680.378)
<b>Total Ekuitas</b>		<u>6.409.438.866</u>	<u>5.827.670.485</u>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<u>6.448.775.418</u>	<u>5.867.669.837</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2021</u>
<b>Pendapatan</b>	-	<b>17</b>	66.649.843
<b>Beban pokok pendapatan</b>	-	<b>18</b>	( 39.144.335)
<b>Laba bruto</b>	-		27.505.508
Beban usaha	( 5.039.038)	<b>19</b>	( 8.932.465)
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	891.037.262	<b>20</b>	( 376.596.776)
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	885.998.224		( 358.023.733)
<b>Pajak penghasilan</b>			
Kini	-	<b>10</b>	( 4.502.118)
Tangguhan	31.206	<b>10</b>	( 967.310)
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	31.206		( 5.469.428)
<b>Laba (rugi) periode berjalan</b>	886.029.430		( 363.493.161)
<b>Penghasilan komprehensif lain setelah pajak</b>			
<b>Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Kerugian atas selisih nilai revaluasi aset	-		( 85.588.115)
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	-		9.704.470
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:			
Kerugian atas selisih nilai revaluasi aset	-		18.829.385
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	-		( 2.134.983)
<b>T o t a l</b>	-		( 59.189.243)
<b>Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan</b>	886.029.430		( 422.682.404)
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	886.029.430	<b>22</b>	( 363.493.619)
Kepentingan nonpengendali	-	<b>12</b>	458
<b>Laba (rugi) periode berjalan</b>	886.029.430		( 363.493.161)
<b>Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	886.029.430		( 422.682.862)
Kepentingan nonpengendali	-	<b>12</b>	458
<b>Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan</b>	886.029.430		( 422.682.404)
<b>Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)</b>	125,22	<b>22</b>	( 51,37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Saham treasuri	Surplus revaluasi	Saldo laba		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
						Dicadangkan	Belum dicadangkan			
Saldo per 31 Desember 2020		106.793.105	531.154.469	( 15.421.681)	248.575.061	6.000.000	2.973.825.364	3.850.926.318	2.931	3.850.929.249
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	( 66.758.730)	-	( 355.924.132)	( 422.682.862)	458	( 422.682.404)
Saldo per 31 Maret 2021		<u>106.793.105</u>	<u>531.154.469</u>	<u>( 15.421.681)</u>	<u>181.816.331</u>	<u>6.000.000</u>	<u>2.617.901.232</u>	<u>3.428.243.456</u>	<u>3.389</u>	<u>3.428.246.845</u>
Saldo per 31 Desember 2021		106.793.105	531.154.469	( 15.421.681)	-	6.100.000	5.199.054.485	5.827.680.378	( 9.893)	5.827.670.485
Dividen	25	-	-	-	-	-	( 304.261.049)	( 304.261.049)	-	( 304.261.049)
Saldo laba dicadangkan	16	-	-	-	-	100.000	( 100.000)	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	886.029.430	886.029.430	-	886.029.430
Saldo per 31 Maret 2022		<u>106.793.105</u>	<u>531.154.469</u>	<u>( 15.421.681)</u>	<u>-</u>	<u>6.200.000</u>	<u>5.780.722.866</u>	<u>6.409.448.759</u>	<u>( 9.893)</u>	<u>6.409.438.866</u>
		Catatan 13	Catatan 14	Catatan 15		Catatan 16			Catatan 12	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			
Kas diterima dari pelanggan		-	65.552.479
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		( 2.729.765)	( 27.131.182)
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		( 3.384.453)	( 16.674.461)
Kas (yang digunakan untuk)/dari aktivitas operasi		( 6.114.218)	21.746.836
Penerimaan kas dari:			
Bunga		976.648	364.613
Pembayaran kas untuk:			
Pajak penghasilan		-	( 6.033.233)
Beban bunga		-	( 1.384.100)
<b>Arus kas neto (yang digunakan dalam)/dari aktivitas operasional</b>		<u>( 5.137.570)</u>	<u>14.694.116</u>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			
Penambahan investasi	<b>6</b>	( 128.826.000)	-
Hasil penjualan aset tetap		-	21.818
Penambahan bibitan		-	( 659.551)
Perolehan aset tetap		-	( 4.627.684)
<b>Kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi</b>		<u>( 128.826.000)</u>	<u>( 5.265.417)</u>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			
Pembayaran dividen	<b>25</b>	( 304.261.049)	-
Pembayaran utang bank		-	( 22.540.000)
<b>Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan</b>		<u>( 304.261.049)</u>	<u>( 22.540.000)</u>
<b>Penurunan neto kas dan setara kas</b>		( 438.224.619)	( 13.111.301)
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>		<u>461.368.476</u>	<u>52.843.510</u>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>		<u><u>23.143.857</u></u>	<u><u>39.732.209</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 169 tanggal 22 Maret 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-0028990.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 21 April 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan aktivitas perusahaan holding dan melakukan konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Generali Tower Lantai 17 D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**  
**DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

c. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak	Lokasi	Tahun beroperasi operasional	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan		Jumlah aset	
				31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>Kepemilikan secara langsung</b>							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perusahaan Holding	99,94%	99,94%	98.530	119.036
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding	99,99%	99,99%	6.282.721.409	5.395.279.372
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perusahaan Holding	56,86%	56,86%	82.502	97.684
<b>Kepemilikan secara tidak langsung</b>							
<b>Melalui AP</b>							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding	0,01%	0,01%	6.282.721.409	5.395.279.372
<b>Melalui SAM</b>							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perusahaan Holding	43,14%	43,14%	82.502	97.684

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 69, 70, dan 71 tanggal 23 November 2021, dibuat di hadapan Jap Sun Jaw, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui pengambilalihan saham PT Mutiara Agam (MAG) oleh PT Duta Agro Makmur Indah, PT Global Indo Bersaudara, dan PT Lambang Jaya Agroperkasa, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 19 November 2021, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui pengambilalihan 1 (satu) lembar saham PT Alam Permai (AP), entitas anak, milik PT Mutiara Agam (MAG) oleh PT Hijau Energi Bersama, pihak ketiga.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Struktur kepemilikan mayoritas Perusahaan bersama-sama dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia masing - masing sebesar 44,88% dan 44,16%.

d. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom
Komisaris	Hardi Wijaya Liong	Winato Kartono
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan
Komisaris Independen	Drs. Kumari Ak.	-
<b>Direksi</b>		
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	Johnson Chan	Johnson Chan
Anggota	Drs. Kumari Ak.	Drs. Kumari Ak.
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 1.645.455.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 21 pegawai tetap (tidak diaudit).

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Mei 2022.

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

**b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

b. **Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan** (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" (Lanjutan)

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif:

- Amandemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amandemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Amandemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "agrikultur";
- PSAK 74 "kontrak asuransi".

c. **Dasar Konsolidasian**

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan dan entitas anaknya") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Kepentingan nonpengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

d. **Dasar Konsolidasian** (Lanjutan)

Entitas asosiasi

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Pengaturan bersama

Perusahaan dan entitas anaknya merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

d. **Kas dan Setara Kas**

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

e. **Instrumen Keuangan**

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan penerapan PSAK 71.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1. **Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

2. **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman bank.

3. **Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4. **Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. **Penurunan nilai aset keuangan**

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

f. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain**

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak teragih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

g. **Beban Dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. **Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat (tahun)</u>	<u>% per tahun</u>
Kendaraan	8	12,5
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

h. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. **Sewa**

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anaknya.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

i. **Sewa** (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

j. **Program Iuran Pasti**

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

k. **Program Imbalan Pasti**

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

l. **Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain**

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**m. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**n. Saham Treasuri**

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**o. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

**p. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

**q. Pendapatan dan Beban**

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anaknya dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**r. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU mengenai Pajak Penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.
- Wajib pajak dalam negeri (Perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/ dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk salinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**s. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.349	14.269

**t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
  - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
  - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**u. Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**w. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**x. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

i. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

ii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada reviu oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan.

Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan adalah Rp 31.206 dan Rp 5.469.428 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

iii. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**  
**DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>K a s</b>		
Rupiah	206.128	210.399
<b>B a n k</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Permata Tbk	22.274.605	210.234.013
PT Bank DBS Indonesia	620.188	861.219
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.936	62.845
<b>J u m l a h</b>	<u>22.937.729</u>	<u>211.158.077</u>
<b>Deposito</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Permata Tbk	-	250.000.000
<b>J u m l a h</b>	<u>-</u>	<u>250.000.000</u>
<b>J u m l a h</b>	<u>23.143.857</u>	<u>461.368.476</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka 3,50% per tahun.

**5. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Asuransi	753.201	23.905
Lain-lain	3.656	11.050
<b>J u m l a h</b>	<u>756.857</u>	<u>34.955</u>

**6. INVESTASI**

Investasi	<u>31 Maret 2022</u>		<u>31 Desember 2021</u>	
	Harga perolehan	Nilai wajar	Harga perolehan	Nilai wajar
PT Merdeka Copper Gold Tbk	722.136.904	6.281.903.697	722.136.904	5.394.394.124
Giyanti Time Limited	128.826.000	131.381.428	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>850.962.904</u>	<u>6.413.285.125</u>	<u>722.136.904</u>	<u>5.394.394.124</u>

**PT Merdeka Copper Gold Tbk**

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas pada PT Merdeka Copper Gold Tbk. dengan persentase kepemilikan 6,05%.

**Giyanti Time Limited**

Perusahaan memiliki investasi pada instrumen ekuitas pada Giyanti Time Limited. Investasi ini merupakan (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi manajemen independen yang berlisensi dan diatur oleh *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, dan (b) salah satu bentuk kegiatan treasury dari Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perusahaan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perusahaan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**  
**DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET TETAP**

31 Maret 2022		Saldo awal	Penambahan	Penarikan	Saldo akhir		
<b>Biaya perolehan</b>							
<b>Kepemilikan langsung</b>							
Kendaraan		1.516.346	-	-	1.516.346		
Perlengkapan dan peralatan kantor		1.365.348	-	-	1.365.348		
Komputer dan perangkat lunak		4.991.721	-	-	4.991.721		
<b>Jumlah</b>		<b>7.873.415</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.873.415</b>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
<b>Kepemilikan langsung</b>							
Kendaraan		95.325	73.459	-	168.784		
Perlengkapan dan peralatan kantor		1.365.348	-	-	1.365.348		
Komputer dan perangkat lunak		4.709.416	68.009	-	4.777.425		
<b>Jumlah</b>		<b>6.170.089</b>	<b>141.468</b>	<b>-</b>	<b>6.311.557</b>		
<b>Jumlah tercatat</b>		<b>1.703.326</b>			<b>1.561.858</b>		
<b>31 Desember 2021</b>							
	Saldo awal	Penambahan	Penarikan	Reklasifikasi	Revaluasi	Dekonsolidasi	Saldo akhir
<b>Biaya perolehan</b>							
<b>Kepemilikan langsung</b>							
Tanah	129.070.000	-	-	( 26.000)	( 20.035.000)	( 109.009.000)	-
Tanaman produktif belum menghasilkan	57.853.000	8.000.514	-	( 22.323.368)	2.382.885	( 45.913.031)	-
Tanaman produktif menghasilkan	343.758.000	-	-	22.372.000	( 67.936.000)	( 298.194.000)	-
Bangunan	41.331.243	-	-	212.727	-	( 41.543.970)	-
Pabrik kelapa sawit	35.524.077	912.272	-	1.641.571	-	( 38.077.920)	-
Prasarana	75.167.100	-	-	7.377.623	-	( 82.544.723)	-
Mesin dan instalasi	6.432.687	-	120.380	-	-	( 6.312.307)	-
Kendaraan dan alat berat	12.506.132	1.516.346	1.566.200	-	-	( 10.939.932)	1.516.346
Perlengkapan dan peralatan kantor	5.027.727	10.950	993.418	-	-	( 2.679.911)	1.365.348
Komputer dan perangkat lunak	5.871.133	55.000	502.717	-	-	( 431.695)	4.991.721
Perlengkapan dan peralatan perumahan	896.954	3.800	-	-	-	( 900.754)	-
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan	130.231	82.496	-	( 212.727)	-	-	-
Pabrik kelapa sawit	3.500	1.638.071	-	( 1.641.571)	-	-	-
Prasarana	515.101	6.862.522	-	( 7.377.623)	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>714.086.885</b>	<b>19.081.971</b>	<b>3.182.715</b>	<b>22.632</b>	<b>( 85.588.115)</b>	<b>( 636.547.243)</b>	<b>7.873.415</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
<b>Kepemilikan langsung</b>							
Bangunan	38.547.266	1.889.503	-	-	-	( 40.436.769)	-
Pabrik kelapa sawit	31.959.114	2.216.104	-	-	-	( 34.175.218)	-
Prasarana	32.999.991	6.417.691	-	-	-	( 39.417.682)	-
Mesin dan instalasi	5.975.176	111.044	82.474	-	-	( 6.003.746)	-
Kendaraan dan alat berat	7.831.730	1.143.666	957.202	-	-	( 7.922.869)	95.325
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.759.078	153.964	724.184	-	-	( 2.823.510)	1.365.348
Komputer dan perangkat lunak	5.449.791	132.819	452.753	-	-	( 420.441)	4.709.416
Perlengkapan dan peralatan perumahan	874.572	12.216	-	-	-	( 886.788)	-
<b>Jumlah</b>	<b>128.396.718</b>	<b>12.077.007</b>	<b>2.216.613</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 132.087.023)</b>	<b>6.170.089</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>585.690.167</b>						<b>1.703.326</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, reklasifikasi bibitan ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 48.632 dan reklasifikasi dari aset tetap tanah ke beban usaha sebesar Rp 26.000.

Dekonsolidasi MAG pada tahun 2021 (Catatan 1c).

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Penyusutan dialokasikan pada:		
Beban usaha (Catatan 19)	141.468	984.931
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	-	11.005.254
Aset tanaman dan non-tanaman	-	86.822
<b>Jumlah</b>	<b>141.468</b>	<b>12.077.007</b>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

Perhitungan atas kerugian dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Biaya perolehan	-	3.182.715
Akumulasi penyusutan	-	2.216.613
Jumlah tercatat	-	966.102
Kerugian penghapusan aset tetap	-	( 357.103)
	-	608.999
Harga jual	-	147.593
<b>Kerugian</b>	<u>-</u>	<u>( 461.406)</u>

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.970.811 (31 Desember 2021: Rp 1.458.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**8. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Deposit lain-lain	569.720	569.720
<b>J u m l a h</b>	<u>569.720</u>	<u>569.720</u>

**9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Rupiah</b>		
Dana pensiun	64.952	64.952
BPJS Ketenagakerjaan	53.288	44.253
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.659	187.973
Jasa profesional	-	297.520
Lain-lain	94.600	90.614
<b>J u m l a h</b>	<u>221.499</u>	<u>685.312</u>

**10. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	123.877	38.764
<b>J u m l a h</b>	<u>123.877</u>	<u>38.764</u>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**  
**DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)b. **Utang pajak**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	230.528	492.209
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.239	2.814
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>37.990.461</u>	<u>37.990.461</u>
<b>J u m l a h</b>	<u>38.223.228</u>	<u>38.485.484</u>

c. **Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	885.998.224	( 358.023.733)
(Rugi) laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>( 887.462.225)</u>	<u>356.688.411</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>( 1.464.001)</u>	<u>( 1.335.322)</u>
<b>Beda waktu:</b>		
Penyusutan aset tetap	78.569	52.496
Imbalan kerja	60.066	-
Pemulihan imbalan kerja	<u>-</u>	<u>( 758.533)</u>
<b>Jumlah beda waktu</b>	<u>138.635</u>	<u>( 706.037)</u>
<b>Beda tetap:</b>		
Perpajakan	38.598	71.021
Gaji dan tunjangan	241.814	31.121
Perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas	<u>( 2.240.428)</u>	<u>-</u>
Pendapatan bunga	<u>( 976.001)</u>	<u>( 330.659)</u>
<b>Jumlah beda tetap</b>	<u>( 2.936.017)</u>	<u>( 228.517)</u>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)</b>	<u>( 4.261.383)</u>	<u>( 2.269.876)</u>
<b>Rugi fiskal</b>		
<b>2 0 2 0</b>	<u>-</u>	<u>( 9.229.601)</u>
<b>2 0 1 9</b>	<u>-</u>	<u>( 10.922.453)</u>
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<u>( 4.261.383)</u>	<u>( 22.421.930)</u>
	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29</b>		
Perusahaan	<u>37.990.461</u>	<u>37.990.461</u>
<b>J u m l a h</b>	<u>37.990.461</u>	<u>37.990.461</u>
	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
<b>Beban pajak penghasilan</b>		
Entitas anak	<u>-</u>	<u>4.502.118</u>
<b>J u m l a h</b>	<u>-</u>	<u>4.502.118</u>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**  
**DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## 10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## d. Pajak tangguhan

	1 Januari 2022	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Maret 2022
<b>Aset pajak tangguhan Perusahaan</b>				
Aset tetap	78.067	17.285	-	95.352
Imbalan kerja	52.860	13.215	-	66.075
<b>Jumlah</b>	<u>130.927</u>	<u>30.500</u>	<u>-</u>	<u>161.427</u>
<b>Entitas anak</b>				
Imbalan kerja	2.826	706	-	3.532
<b>Jumlah</b>	<u>133.753</u>	<u>31.206</u>	<u>-</u>	<u>164.959</u>

	1 Januari 2021	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Dekonsolidasi	31 Desember 2021
<b>Aset pajak tangguhan Perusahaan</b>					
Aset tetap	17.849	60.218	-	-	78.067
Imbalan kerja	744.439	( 1.223.712)	532.133	-	52.860
<b>Jumlah</b>	<u>762.288</u>	<u>( 1.163.494)</u>	<u>532.133</u>	<u>-</u>	<u>130.927</u>
<b>Entitas anak</b>					
Imbalan kerja	-	2.826	-	-	2.826
<b>Jumlah</b>	<u>762.288</u>	<u>( 1.160.668)</u>	<u>532.133</u>	<u>-</u>	<u>133.753</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak</b>					
Aset tetap	( 75.916.940)	944.957	18.829.385	56.142.598	-
Imbalan kerja	8.244.902	( 7.256.555)	( 988.347)	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>( 67.672.038)</u>	<u>( 6.311.598)</u>	<u>17.841.038</u>	<u>56.142.598</u>	<u>-</u>

Dekonsolidasi MAG pada tahun 2021 (Catatan 1c).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2021 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	5,00% - 7,20%	5,00% - 7,20%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	293.787	230.518
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	22.600	22.600
<b>J u m l a h</b>	<u>316.387</u>	<u>253.118</u>

**Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	230.518	40.060.415
Penyesuaian saldo awal	-	( 36.780.299)
Biaya jasa kini	63.269	230.518
Biaya bunga	-	384.599
Mutasi liabilitas	-	14.019.079
Hasil aset program yang diharapkan	-	( 178.280)
	<u>293.787</u>	<u>17.736.032</u>
Kerugian aktuarial	-	2.418.787
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-	( 19.924.301)
<b>Saldo akhir</b>	<u>293.787</u>	<u>230.518</u>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)**Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya** (Lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Nilai kini liabilitas	293.787	3.243.136
Aset dalam nilai wajar	-	( 3.012.618)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>293.787</u>	<u>230.518</u>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	-	8.664.368
Penyesuaian saldo awal	-	( 5.830.030)
Hasil aset program yang diharapkan	-	178.280
<b>Saldo akhir</b>	<u>-</u>	<u>3.012.618</u>

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	-	2.073.701
Penyesuaian saldo awal	-	( 4.492.488)
Kerugian aktuarial atas imbalan	-	2.418.787
<b>Saldo akhir</b>	<u>-</u>	<u>-</u>

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Dampak pada liabilitas imbalan kerja</u>		
	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Kenaikan asumsi</u>	<u>Penurunan asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	201.411	236.377

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	22.600	800.211
Penyesuaian saldo awal	-	( 696.511)
Biaya jasa kini	-	22.591
Biaya bunga	-	6.522
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-	( 110.213)
<b>Saldo akhir</b>	<u>22.600</u>	<u>22.600</u>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK**31 Maret 2022

<u>Entitas anak</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Saldo akhir</u>
PT Alam Permai	( 9.893)	-	-	( 9.893)
Jumlah	( 9.893)	-	-	( 9.893)

31 Desember 2021

<u>Entitas anak</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Saldo akhir</u>
PT Mutiara Agam	2.931	-	( 2.931)	-
PT Alam Permai	-	( 17)	( 9.876)	( 9.893)
Jumlah	2.931	( 17)	( 12.807)	( 9.893)

**13. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338
Masyarakat (di bawah 5%)	690.424.496	9,70%	10.356.367
<b>J u m l a h</b>	<b>7.119.540.356</b>	<b>100,00%</b>	<b>106.793.105</b>

**14. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Agio saham	912.947.694	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	( 10.860.335)	( 10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	( 370.932.890)	( 370.932.890)
<b>J u m l a h</b>	<b>531.154.469</b>	<b>531.154.469</b>

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas anak	Tanggal transaksi	Harga pengalihan	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih	Selisih
PT Alam Permai	31 Mei 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012	1.000.000 (	980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014	711.715 (	3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014	55.212 (	1.299.876)	1.355.088
<b>Jumlah</b>		<u>576.001.099</u>	<u>205.068.209</u>	<u>370.932.890</u>

**15. SAHAM TREASURI**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Maret 2022, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan, sejak tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 September 2023. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 78.414.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saham treasury Perusahaan adalah sejumlah 43.702.000 saham, setara dengan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 15.421.681, dan dicatat sebagai saham treasury pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

**16. SALDO LABA DICADANGKAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Maret 2022, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Agustus 2021, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

**17. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Minyak kelapa sawit	-	59.834.814
Inti sawit	-	6.815.029
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>66.649.843</u>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**  
**DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. **PENDAPATAN** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	31 Maret 2022		31 Maret 2021	
	Penjualan	%	Penjualan	%
PT Multimas Nabati Asahan	-	-	33.749.222	50,64%
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	-	26.085.592	39,14%
PT Usaha Inti Padang	-	-	6.815.029	10,23%
<b>Jumlah</b>	-	-	66.649.843	

18. **BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
<b>Beban Langsung</b>		
Pembelian tandan buah segar	-	12.650.847
<b>Bahan</b>		
Pemupukan	-	4.628.768
Herbisida	-	179.799
Biaya pemeliharaan tanaman	-	42.760
Bahan lainnya	-	54.270
<b>Upah</b>		
Panen dan pemupukan	-	5.592.175
Biaya pemeliharaan tanaman	-	4.164.784
<b>Beban Pabrikasi</b>	-	1.954.821
Jumlah Beban Langsung	-	29.268.224
<b>Beban Tidak Langsung</b> <sup>)</sup>	-	9.527.331
<b>Beban Pokok Produksi</b>	-	38.795.555
<b>Persediaan Awal</b>		
Minyak kelapa sawit	-	1.603.696
Inti sawit	-	66.856
Jumlah Persediaan Awal	-	1.670.552
<b>Persediaan Akhir</b>		
Minyak kelapa sawit	-	( 1.136.971)
Inti sawit	-	( 184.801)
Jumlah Persediaan Akhir	-	( 1.321.772)
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	-	39.144.335

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**  
**DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. **BEBAN POKOK PENDAPATAN** (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
<b>) Beban Tidak Langsung</b>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	4.330.850
Penyusutan	-	3.040.272
Perbaikan dan pemeliharaan	-	625.156
Transportasi dan perjalanan dinas	-	588.477
Representasi dan jamuan	-	273.518
Listrik, air dan telepon	-	204.843
Pengembangan sosial	-	172.166
Lain-lain	-	292.049
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>9.527.331</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

Pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>		<u>31 Maret 2021</u>	
	<u>Pembelian</u>	<u>%</u>	<u>Pembelian</u>	<u>%</u>
KUD Tikus V Jorong	<u>-</u>	-	<u>10.817.639</u>	50,56%

19. **BEBAN USAHA**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
<b>Beban Penjualan</b>		
Transportasi dan pengiriman	-	799.499
Beban penjualan lainnya	-	911
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<u>-</u>	<u>800.410</u>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.384.453	3.760.097
Operasional kantor	559.361	323.810
Sewa	233.549	375.000
Transportasi dan perjalanan dinas	206.415	652.867
Asuransi	147.956	294.277
Penyusutan (Catatan 7)	141.468	183.032
Listrik, air dan telepon	95.155	113.834
Perpajakan	77.195	879.679
Jasa profesional	70.379	1.092.510
Representasi dan jamuan	-	401.978
Lain-lain	123.107	54.971
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<u>5.039.038</u>	<u>8.132.055</u>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u>5.039.038</u>	<u>8.932.465</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
<b>Pendapatan Lain-Lain</b>		
Perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas	889.750.001	-
Pendapatan bunga	976.648	364.613
Laba selisih kurs - Bersih	315.000	-
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	7.682.000
Pemulihan imbalan kerja	-	5.733.606
Laba atas penjualan aset tetap	-	21.818
Lain-lain - Bersih	-	171.882
<b>Jumlah Pendapatan Lain-Lain</b>	<u>891.041.649</u>	<u>13.973.919</u>
<b>Beban Lain-Lain</b>		
Administrasi bank	( 4.387)	( 978.626)
Beban bunga pinjaman	-	( 1.304.207)
Rugi selisih kurs - Bersih	-	( 2.424)
Perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas	-	( 388.285.438)
<b>Jumlah Beban Lain-Lain</b>	<u>( 4.387)</u>	<u>( 390.570.695)</u>
<b>Jumlah Pendapatan Lain-Lain - Bersih</b>	<u>891.037.262</u>	<u>( 376.596.776)</u>

21. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

**Pendapatan**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Sumatera	-	66.649.843

**Laba (Rugi) Usaha**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
J a w a	( 5.039.038)	( 2.934.821)
Sumatera	-	21.507.864
<b>J u m l a h</b>	<u>( 5.039.038)</u>	<u>18.573.043</u>

**Penyusutan**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
J a w a	141.468	83.659
Sumatera	-	3.139.645
<b>J u m l a h</b>	<u>141.468</u>	<u>3.223.304</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 21. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis (Lanjutan)**Aset**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jawa	12.723.265.700	11.254.697.185
Jumlah	12.723.265.700	11.254.697.185
Eliminasi	( 6.274.490.282)	( 5.387.027.348)
<b>Jumlah Aset</b>	<u>6.448.775.418</u>	<u>5.867.669.837</u>

**Liabilitas**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jawa	39.336.552	39.999.352
Jumlah	39.336.552	39.999.352
Eliminasi	-	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>39.336.552</u>	<u>39.999.352</u>

**Pendapatan dan Hasil Segmen**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Minyak kelapa sawit	-	59.834.814
Inti sawit	-	6.815.029
<b>Jumlah pendapatan</b>	-	66.649.843
<b>Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:</b>		
Beban pokok pendapatan	-	( 39.144.335)
Beban penjualan	-	( 800.410)
Beban umum dan administrasi	( 5.039.038)	( 8.132.055)
Pendapatan (Beban) lain-lain - Bersih	891.037.262	( 376.596.776)
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<u>885.998.224</u>	<u>( 358.023.733)</u>

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:</b>		
Aset	6.448.775.418	5.867.669.837
Liabilitas	39.336.552	39.999.352

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 "Laba (rugi) per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	886.029.430	( 363.493.619)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>7.075.838.356</u>	<u>7.075.838.356</u>
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	<u><u>125,22</u></u>	<u><u>( 51,37)</u></u>

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

**a. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki pinjaman jangka panjang.

**b. Risiko Kredit**

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**Kualitas kredit aset keuangan**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**  
**DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Bank dan deposito	22.937.729	461.158.077
Piutang lain-lain	8.706.648	8.766.699
Aset tidak lancar lainnya	569.720	569.720
<b>J u m l a h</b>	<u>32.214.097</u>	<u>470.494.496</u>

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	<u>Jumlah tercatat</u>	<u>Arus kas kontraktual</u>	<u>Sampai dengan satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>
<b><u>31 Maret 2022</u></b>				
Utang lain-lain	575.438	575.438	575.438	-
Beban masih harus dibayar	221.499	221.499	221.499	-
<b>J u m l a h</b>	<u>796.937</u>	<u>796.937</u>	<u>796.937</u>	<u>-</u>
<b><u>31 Desember 2021</u></b>				
Utang lain-lain	575.438	575.438	575.438	-
Beban masih harus dibayar	685.312	685.312	685.312	-
<b>J u m l a h</b>	<u>1.260.750</u>	<u>1.260.750</u>	<u>1.260.750</u>	<u>-</u>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	23.143.857	23.143.857	461.368.476	461.368.476
Piutang lain-lain	8.706.648	8.706.648	8.766.699	8.766.699
Investasi	6.413.285.125	6.413.285.125	5.394.394.124	5.394.394.124
Aset tidak lancar lainnya	569.720	569.720	569.720	569.720
<b>Jumlah</b>	<b>6.445.705.350</b>	<b>6.445.705.350</b>	<b>5.865.099.019</b>	<b>5.865.099.019</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang lain-lain	575.438	575.438	575.438	575.438
Beban masih harus dibayar	221.499	221.499	685.312	685.312
<b>Jumlah</b>	<b>796.937</b>	<b>796.937</b>	<b>1.260.750</b>	<b>1.260.750</b>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)  
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2021 (DIAUDIT)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

---

**25. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Januari 2022, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai sebesar Rp 304.261.049 atau setara dengan Rp 43 per saham (angka penuh). Pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 304.261.049.

---

**26. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Aktivitas yang tidak melalui kas:</b>		
Penambahan aset tetap melalui:		
Kapitalisasi biaya penyusutan	-	86.822

---

**27. INFORMASI PENTING LAINNYA**

**Insentif Pajak**

- Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- Pada tanggal 1 Juli 2021 telah diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 82/PMK.03/2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019.